

**IMPLEMENTASI STRATEGI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER IHSAN
PADA SISWA KELAS XI
DI SMA NEGERI 2 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUTRI ANITA NUZULIA
NIM. 2120210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI STRATEGI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER IHSAN
PADA SISWA KELAS XI
DI SMA NEGERI 2 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUTRI ANITA NUZULIA
NIM. 2120210

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRI ANITA NUZULIA
NIM : 2120210
Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER IHSAN PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG”

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024
yang menyatakan,



Putri Anita Nuzulia
NIM. 2120210

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
Mayangan 15, 05 Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Anita Nuzulia

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : PUTRI ANITA NUZULIA
NIM : 2120210
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER IHSAN PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG KABUPATEN BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2024
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Putri Anita Nuzulia

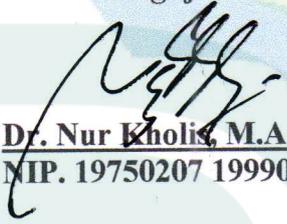
NIM : 2120210

Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER IHSAN PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG

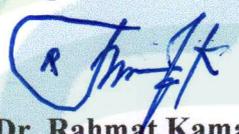
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II


Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I
NIP. 198305262023211015

Pekalongan, 8 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
آ = a		آ = <u>a</u>
i = ا	آي = ai	آي = <u>i</u>
u = أُ	أو = ua	أو = <u>ū</u>

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

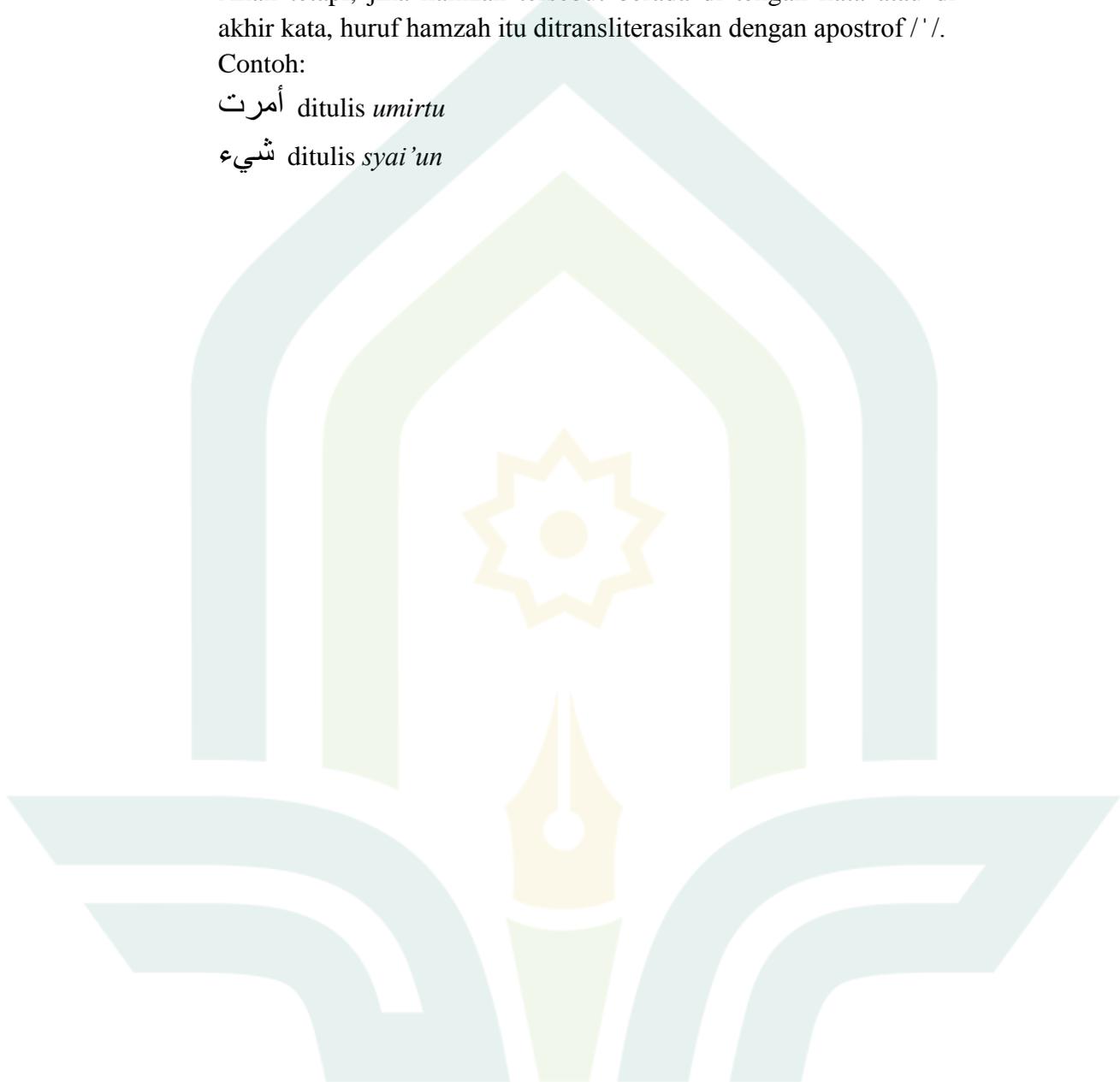
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin,..

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan kepada Bapak Supardi (Alm) dan Ibu Kunifah, terimakasih selalu memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terkira dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Kedua kakak perempuanku tercinta yaitu Uci Rikhaniyah dan Vera Lusiana, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sampai saat ini.
3. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan Tsania Rizka, Asshiva Anindia, Muallifatul Khazanah, Silvi Maharani dan Fifi Khaerunisa. Terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu membantu, mendukung, memberikan arahan, memberikan semangat, pendengar keluh kesah dan menemaniku dari awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat SMA ku Sofiatul Fikriyah, Meida Pramesti Cahyaningrum, dan Putri Mahmudah. Terimakasih banyak

sudah menjadi sahabat terbaik dari SMA yang selalu ada, selalu memberikan semangat, memberikan inspirasi, dan selalu bersama baik dalam suka maupun duka.

6. Teman-teman UKM SIGMA UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menyemangati saya dan memberi saya pengalaman-pengalaman baru.
7. Keluarga besar SMA Negeri 2 Batang, bapak ibu guru dan staff serta seluruh peserta didik yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke masyarakat.
9. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah kuat bisa bertahan dan berjuang dapat melewati semua rintangan sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2020 hingga skripsi ini telah selesai.

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَبْنِ الْأَعَصِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ

*Ridho Allah berada pada ridho kedua orang tuanya, dan murka Allah
(akibat) murka kedua orang tuanya*

(HR. At-Tarmizi)

ABSTRAK

Putri Anita Nuzulia, 2024. *Implementasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang Kabupaten Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi belajar mengajar, Guru PAI, Karakter Ihsan

Ihsan menurut aqidah islam adalah berbuat kebaikan dengan niat ibadah kepada Allah atau dilihat Allah SWT. Ihsan ini adalah perbuatan dan amal yang dihiasi dengan budi pekerti yang rendah dan ahklak yang luhur. Adanya perubahan karakter (degradasi moral) pada siswa seperti siswa yang kurang menghormati orang tua dan guru, tidak sopan dalam berkata, suka berdusta, tidak saling tolong menolong antar sesama, serta terlibat dalam kasus kenakalan remaja. Dalam hal ini guru PAI harus mempunyai strategi untuk menanamkan kembali karakter ihsan pada siswa agar menjadi siswa yang berakhlakul karimah. Strategi yang digunakan guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa seperti strategi pemahaman, strategi keteladanan, strategi pembiasaan dan strategi kegiatan keagamaan sekolah.

Rumusan penelitian dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang?; (2) Bagaimana implikasi implementasi strategi penanaman karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang; (2) Untuk mendeskripsikan implikasi implementasi strategi penanaman karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian field research, di mana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi, peneliti mengamati strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada kelas XI di SMA Negeri 2 Batang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang diantaranya (a) strategi pemahaman dalam pembelajaran PAI yaitu strategi guru dalam menanamkan karakter ihsan melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru memberikan materi sekaligus contoh dalam kehidupan sehari-hari, memberikan bimbingan, motivasi, nasihat dan pemuatan nilai-nilai positif pada siswa saat pembelajaran (b) strategi keteladanan yaitu strategi yang dilakukan melalui keteladanan internal dan eksternal. Keteladanan internal yaitu keteladanan dari guru PAI itu sendiri, dalam hal ini guru memberikan contoh akhlakul karimah pada siswa. Sedangkan keteladanan eksternal yaitu guru memberikan contoh keteladanan dari para tokoh Islami maupun nasional yang dapat diteladani. (c) strategi pembiasaan yaitu strategi dari suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus agar dapat menjadi kebiasaan. Strategi pembiasaan yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa seperti pembiasaan menghormati orang tua dan guru serta pembiasaan saling tolong menolong antar sesama (c) strategi kegiatan keagamaan sekolah yaitu strategi kegiatan yang dapat memberikan bimbingan dan arahan yang bersifat keagamaan agar siswa terdorong untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan seperti kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI), ekstrakurikuler rohis, dan kegiatan pesantren kilat. pada bulan Ramadhan; (2) Implikasi Implementasi Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Ihsan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang yaitu menghormati orang tua dan guru, saling tolong menolong antar sesama dalam hal kebaikan serta sopan santun dalam berbicara.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang Kabupaten Batang” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan selama peneliti berkuliah;
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik;
6. Segenap Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala

bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

7. SMA Negeri 2 Batang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 20 Mei 2024
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Implementasi.....	14
2. Strategi Pembentukan Karakter	14
3. Guru PAI.....	18
4. Pendidikan Karakter	22
5. Ihsan.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III	38

HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Batang	38
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang	46
C. Implikasi dari strategi penanaman karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang	58
BAB IV	62
ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	62
A. Analisis Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.....	62
B. Analisis Implikasi Implementasi Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang	67
BAB V	71
PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

DAFTAR BAGAN

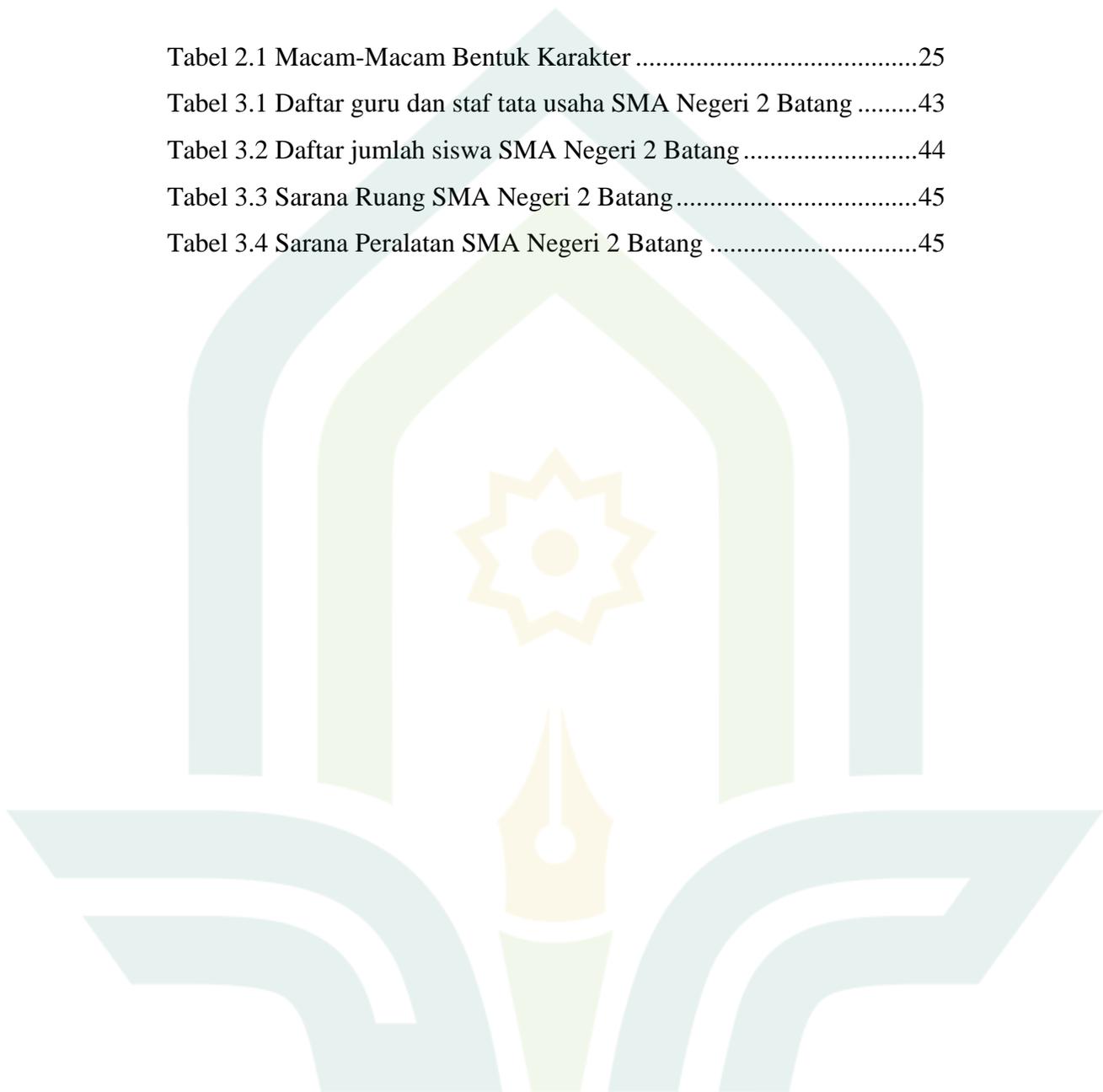
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir37

Gambar 3.1 Bagan Organisasi SMA Negeri 2 Batang Tahun 2023/202442



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Macam-Macam Bentuk Karakter	25
Tabel 3.1 Daftar guru dan staf tata usaha SMA Negeri 2 Batang	43
Tabel 3.2 Daftar jumlah siswa SMA Negeri 2 Batang	44
Tabel 3.3 Sarana Ruang SMA Negeri 2 Batang	45
Tabel 3.4 Sarana Peralatan SMA Negeri 2 Batang	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	81
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	83
Lampiran 4. Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi.....	84
Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data	85
Lampiran 6. Hasil Wawancara	88
Lampiran 7. Hasil Observasi	110
Lampiran 8. Hasil Dokumentasi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT sejak Nabi Adam a.s sampai Nabi Muhammad Saw. Agama Islam sebagai agama yang ajarannya melengkapi atau menyempurnakan ajaran-ajaran sebelumnya. Agama Islam mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya yang menyangkut bidang aqidah, syari'ah dan akhlak (iman, Islam dan ihsan).¹ Iman lebih menekankan pada segi keyakinan dalam hati. Islam adalah sikap untuk berbuat dan beramal. Sedangkan ihsan merupakan pernyataan dalam bentuk tindakan nyata. Karena agama Islam sebagai agama yang mencakup segala aspek kehidupan atau universal, maka tidak ada satu hal yang terlepas darinya. Sesama manusia untuk menilai baik dan buruknya kepribadian seseorang, maka akan dilihat dari tingkah lakunya dalam kehidupannya sehari-hari. Jika dilihat dari peranannya, dapat dikatakan bahwa etika, dan akhlak itu merupakan penentu atau nilai hukum dari suatu perbuatan yang dilakukan manusia untuk ditentukan baik dan buruknya.² Dengan kata lain, bahwa kepribadian seseorang itu akan terbaca lewat sikap dan cara hidup seseorang dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan serta cara berhubungan dengan Allah SWT. Dengan demikian, manusia dapat mewujudkan berbagai interaksi tersebut dengan perilaku ihsan.

Dalam agama Islam, ihsan dikenal dengan sikap berusaha berbuat dan terbaik. Ihsan merupakan suatu perbuatan yang sangat bermanfaat di dalam Islam, pentingnya ihsan didasarkan atas tiga hal, yaitu sesuai dengan fitrah manusia, diperintahkan dan dicintai oleh Allah Swt. Ihsan merupakan fitrah, karena tabiat manusia

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 108-109

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet II, hlm.

cenderung kepada kebaikan. Ketika seorang mukmin telah sampai pada derajat ihsan dalam beribadah kepada Allah seolah-olah ia melihat dan dilihat oleh-Nya, sehingga perilaku ihsan akan teraktualisasikan dalam segala aspek kehidupan yang senantiasa menjunjung tinggi kebaikan budi dan beramal saleh. Ihsan menjadi sebuah posisi yang didambakan oleh setiap mukmin, sehingga seolah-olah untuk sampai pada posisi tersebut seorang mukmin harus menyempurnakan keimanan serta keislaman terlebih dahulu. Keimanan dan keislaman seorang mukmin teraktualisasikan melalui rukun-rukun iman serta Islam yang diyakini dan menjadi dasar pemeluk agama Islam. Ihsan sendiri menjadi aplikasi dari rukun-rukun iman dan Islam tadi.³

Ketiga komponen yang telah dijelaskan tadi memiliki korelasi antara yang satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat dipisahkan seperti hadits yang diriwayatkan oleh Muslim dari Abu Hurairah sebagai berikut,⁴

“Wahai Rasulullah, apakah ihsan itu? Rasulullah Saw bersabda: yaitu engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Jika engkau tidak mampu melihat-Nya, maka ketahuilah bahwa Dia selalu melihatmu“

Dari hadits tersebut dapat dilihat bahwa makna dari ihsan tersebut adalah melakukan perbuatan baik terutama dalam beribadah kepada Allah SWT. Sebab dalam melaksanakan suatu ibadah kepada Allah, maka seolah-olah kalian dapat melihat-Nya serta berhadapan dengan-Nya. Dengan begitu ibadah yang dijalani dapat lebih maksimal dan sempurna.

Hal ini mengantarkan kita pada pemahaman bahwasannya posisi ihsan selalu diperingkatkan terakhir. Seorang muslim tidak melihat sikap ihsan hanya sebatas etika utama yang dapat

³ Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam Dan Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, Cet.2, 2013), hlm. 278

⁴ Hanif Sri Yulianto, *Arti Ihsan Beserta Ciri dan Contohnya*, <https://www.bola.com/ragam/read/5371346/arti-ihsan-beserta-ciri-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2023.

memperbaiki tingkah laku saja. Akan tetapi, ia memandangnya sebagai bentuk dari akidahnya dan bagian terbesar dari keIslamannya.⁵ Ada beberapa ungkapan bentuk perbuatan Ihsan seperti: menunaikan sholat, menunaikan zakat, berpuasa, berinfaq, bersedekah, jujur, amanah, saling tolong menolong, menghormati satu sama lain, menjaga kelestarian hewan, tumbuhan dan lain sebagainya.

Melihat kondisi masyarakat Islam di Indonesia saat ini, maraknya kasus korupsi menjadi masalah yang familiar di telinga kita dari dulu hingga sekarang. Pelaku korupsi sendiri hampir mayoritas seseorang yang beragama Islam, yang biasanya tetap menjalankan sholat, menunaikan ibadah haji, menunaikan zakat, akan tetapi mereka melakukan tindakan korupsi. Dari sini kita bisa melihat terdapat kesenjangan antara idealitas dengan realitas yang terjadi. Idealnya orang yang taat beragama, tidak akan melakukan tindak korupsi yang merupakan perbuatan tercela dan dilarang oleh agama, namun dalam realitanya berkebalikan. Nilai-nilai ihsan jelas telah hilang dalam problematika tersebut, karena dengan ihsan seorang muslim akan senantiasa melakukan hal-hal yang baik.

Konsep ihsan juga menjadi penting untuk dikaji ketika disandingkan dengan isu kontemporer yang berkaitan dengan degradasi moral umat Islam saat ini misalnya remaja. Pertumbuhan fisik dan perkembangan sosial-psikologi saat remaja pada dasarnya merupakan kelanjutan atau penyempurnaan, proses pertumbuhan dan perkembangan dari proses sebelumnya. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa masa remaja merupakan masa yang sangat labil, dan memiliki keingintahuan yang besar akan apa yang dijumpainya. Dalam konteks Indonesia saat ini, banyak fenomena yang memprihatinkan dalam sudut akhlak mulia pada remaja, hal tersebut terlihat dari masih kurangnya rasa hormat dan kasih sayang anak kepada orang tua, serta tidak sopan dalam bertutur kata. Selain itu banyaknya kasus yang terjadi di kalangan siswa

⁵ Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*, (Jakarta : Ummul Qura, 2014), hlm.341.

seperti terjadi perkelahian antar siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, melakukan tindak kriminal tindakan tidak terpuji lainnya seperti tidak menunaikan sholat, tidak berpuasa, berdusta, tidak menolong orang yang membutuhkan, tidak bersedekah, Hal tersebut merupakan bentuk penyimpangan orientasi dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan yang ada tidak lagi dapat menghasilkan siswa lulusannya menjadi siswa yang dapat berkata jujur, disiplin serta menghormati orang tua dan guru. Orientasi pendidikan yang ada hanya sekedar lulus ujian, dengan mengabaikan nilai-nilai yang diajarkan agar dijadikan dasar dalam berperilaku.⁶

Semua hal tersebut terjadi pada pelajar di Indonesia saat ini, yang seringkali menimbulkan keresahan karena dapat merusak mental dan akhlak pada generasi muda. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan pendidikan karakter siswa sejak dini agar tidak hanya dapat menjadikan siswa yang cerdas, akan tetapi juga dapat membangun kepribadian yang berakhlakul karimah. Penanaman pendidikan karakter dapat diintegrasikan pada semua mata pelajaran, yang nantinya materi tersebut perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dalam konteks kehidupan sehari.⁷ Selain itu kegiatan sekolah juga dapat menjadikan media potensial dalam menanamkan dan mengembangkan karakter siswa. Sehingga dalam penanaman karakter tidak hanya pada tataran kognitifnya saja, tetapi sampai pada internalisasi dan pengamalan kehidupan siswa sehari-hari.⁸

Dengan demikian peran guru PAI sangat diperlukan dalam penanaman karakter siswa, karena Pendidikan Agama Islam yang baik tentunya pendidikan yang dapat membentuk karakter ihsan baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Dengan adanya akhlakul karimah pada siswa, maka akan menuntun siswa

⁶ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm.43

⁷ Masnur Muslih, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 30

kedalam perbuatan yang ma'ruf, serta dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Walaupun fungsi para guru di sekolah hanya sebagai penerus dan pembantu bagi para orang tua dalam melaksanakan pendidikan, akan tetapi para guru juga dituntut untuk bertanggung jawab di dalam mencapai cita-cita pendidikan dimana dia terlibat langsung di dalamnya. Oleh karena itulah tugas guru bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak saja, akan tetapi juga harus *transfer of value* karena harus dapat menanamkan nilai-nilai atau sikap yang baik, dimana guru itu harus sanggup menempatkan dirinya sebagai figur uswatun hasanah dalam setiap tutur kata dan perbuatannya.⁹ Karena guru merupakan cerminan atau teladan bagi anak didiknya.

Benar bahwasanya jika guru dapat dijadikan teladan oleh siswanya, sebagaimana dalam sebuah penelitian Fulan Puspita dengan judul "*Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan keteladanan (Studi Atas Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1)*" menjadikan keteladanan guru dan pembiasaan sebagai strategi guru dalam pembentukan karakter siswa. Hal tersebut memberikan keberhasilan dalam pembentukan karakter pada siswa. Keberhasilan pembentukan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan di MTSN Yogyakarta 1, tersebut telah berhasil membentuk dan meningkatkan prestasi akademik serta non akademik peserta didik, meningkatkan keimanan (religius), merubah sikap (akhlakul karimah), gemar membaca dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Dengan demikian, hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk membahas tentang pembentukan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA N 2 Batang. Karena penulis menemukan fenomena yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencerminkan kepribadian sebagai seorang muslim yang baik terutama pada kelas XI, dimana kelas XI rata-rata siswanya sudah mulai terlihat nakal dan terkadang membantah gurunya.

⁹ Amrin, dkk, "Analysis of Local Wisdom in Bima Community Marriage (Study of Socio- Cultural Values)", *Legal Brief*, Vol.11 No.4, 2022, hlm.2421.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru PAI kelas XI di SMA Negeri 2 Batang, sikap siswa tersebut misalnya siswa yang kurang menghormati gurunya, bertutur kata dengan kata yang kurang sopan, tidak memberi salam saat berpapasan/berhadapan dengan guru, tidak mengucapkan permisi jika lewat, membolos ketika jam pelajaran, dan memakai pakaian tidak sesuai dengan tata tertib. Jika hubungannya dengan beribadah kepada Allah, masih ada siswa yang sering meninggalkan sholat, tidak puasa ketika bulan Ramadhan. Selain itu, juga pernah ada yang hampir terlibat dalam kasus tawuran antar pelajar. Fenomena tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor misalnya dengan latar belakang karakter siswa yang berbeda-beda dan pengaruh lingkungan sekitarnya. Jika dilihat dari fenomena tersebut, tindakan tersebut tidak mencerminkan sebagai siswa yang baik, Karena sebagai siswa yang baik harus bisa berperilaku yang baik, menghormati guru, bertutur kata yang baik dan mengikuti tata tertib yang ada di sekolah.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba meneliti proses peningkatan dan strategi yang digunakan guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA N 2 Batang. SMA N 2 Batang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Rowobelang, Pasekaran Kabupaten Batang dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang terbilang unggul. Selain unggul dalam akademiknya, juga unggul dalam kegiatan pembentukan karakter pada siswa. Sehingga siswa nantinya tidak hanya pintar dalam akademiknya saja akan tetapi juga dengan akhlak dan budi pekertinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian yakni di kelas XI yang dimana biasanya pada kelas tersebut siswa sudah mulai terlihat menunjukkan perilaku yang negatif, karena pengaruh teman dan lingkungannya. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian *“Implementasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam*

¹⁰ Wiwik, guru PAI SMA Negeri 2 Batang, wawancara, Batang, 14 April 2023.

Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang ?
2. Bagaimana implikasi implementasi strategi penanaman karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi implementasi strategi penanaman karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah:

a. Secara Teoritis :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dan menjadi tambahan referensi kajian tentang karakter ihsan yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

- 3) Penelitian ini dibuat sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) dalam bidang pendidikan agama Islam.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan karakter ihsan pada peserta didik.
 - 2) Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan juga menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - 3) Bagi Guru PAI
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah dibidang Pendidikan baik untuk guru PAI di SMA Negeri 2 Batang maupun sekolah lain.
 - 4) Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan siswa tentang karakter ihsan.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi terkait keadaan apa adanya pada saat melakukan penelitian.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Batang guna pengambilan dan pengumpulan data terkait bagaimana implementasi strategi guru PAI dalam menanamkan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234

karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kegiatan penelitian tentang kehidupan sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, dan aktivitas sosial. Pemilihan pendekatan berdasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lebih mudah untuk memperoleh pendekatan kualitatif ketika berhadapan dengan berbagai realitas. Kedua, pendekatan ini secara langsung menyajikan sifat hubungan antara peneliti dan yang diwawancarai. Ketiga, lebih peka terhadap berbagai pola budaya dan nilai yang dihadapi dan diadaptasi.¹²

Hasil penelitian tersebut dapat berupa uraian mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dipandang menyeluruh.

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendeskripsikan situasi dan kondisi lapangan terkait dengan bagaimana implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan objek atau subjek penelitian dimana nantinya akan diperoleh sebuah informasi atau data.¹³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni, sumber data primer dan sumber data standar :

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

¹³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013), hlm.39.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data.¹⁴ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari perilaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Sumber data primer tersebut meliputi hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas XI.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua dan ketiga, artinya data tersebut bukan data yang diperoleh secara langsung dari peneliti dari responden atau subjek penelitian.¹⁵ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, tujuan peristiwa dan perasaan.¹⁶ Observasi dilaksanakan dengan merekam segala sesuatu yang tujuannya telah ditentukan atau direncanakan sebelumnya, termasuk alat bantu yang nantinya akan digunakan. Observasi dilaksanakan untuk mengamati atau merekam baik aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama kegiatan belajar mengajar

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm.5

¹⁵ Ahmad Tohari, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), hlm. 702.

¹⁶ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.165

berlangsung.¹⁷ Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat proses KBM dan kegiatan penanaman karakter ihsan pada siswa di SMA Negeri 2 Batang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk menggali data terhadap sumber data yang terlibat dalam penanaman karakter ihsan di SMA Negeri 2 Batang, pertanyaan tersebut nantinya sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam lebih lanjut.

Wawancara yang akan peneliti lakukan mengenai implementasi strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang. Wawancara tersebut ditujukan kepada guru PAI, siswa kelas XI dan waka kurikulum SMA Negeri 2 Batang untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen yang tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian biasanya peneliti memperoleh data informasi yang berasal dari dokumen dan arsip lembaga sebagai pelengkap data yang diperlukan.¹⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapat dokumentasi hasil kegiatan yang berkaitan

¹⁷ Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Clasromaction Research)", (*Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol.8 No.1, Juni 2011), hlm.253.

¹⁸ Mita Rosaliza, Wawancara, "Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", (*Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, Februari 2015*), hlm. 71

¹⁹ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan SEKOLAH*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 221

dengan penanaman karakter ihsan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pengurutan data, penyusunan data dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar. Pada analisis data diperlukan proses mengurutkan data, menyusun data ke dalam pola, kategori dan deskriptif dasar. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuat data itu dapat dimengerti.²⁰ Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan. Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan kegiatan mereduksi data-data yang didapat dari implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang. Baik data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pemaparan data adalah penyajian informasi terpilih. Setelah mereduksi data, data akan disajikan dan nantinya akan dipilih untuk menjadi bahan analisa. Data-data tentang implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter ihsan pada

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 174

siswa di SMA Negeri 2 Batang diolah terlebih dahulu, sehingga menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. *Concluding drawing* (penarikan simpulan)

Penarikan kesimpulan yaitu hasil dari penelitian yang menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan logika induktif dan deduktif. Setelah peneliti memilih dan mengolah data yang didapat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai implementasi strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan di SMA Negeri 2 Batang.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah gambaran singkat tentang penelitian skripsi ini, penulis menjabarkan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yakni sebagai berikut :

Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian Inti

1. **Bab I**, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **Bab II**, terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. **Bab III**, terdiri dari profil SMA Negeri 2 Batang, strategi dan implikasi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang.
4. **Bab IV**, terdiri dari analisis karakter siswa, strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan dan implikasi dari penanaman karakter ihsan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Batang
5. **Bab V**, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang Kabupaten Batang” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Ihsan Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang diantaranya (1) strategi pemahaman dalam pembelajaran PAI yaitu strategi guru dalam menanamkan karakter ihsan melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru memberikan materi sekaligus contoh dalam kehidupan sehari-hari, memberikan bimbingan, motivasi, nasihat dan pemuatan nilai-nilai positif pada siswa saat pembelajaran (2) strategi keteladanan yaitu strategi yang dilakukan melalui keteladanan internal dan eksternal. Keteladanan internal yaitu keteladanan dari guru PAI itu sendiri, dalam hal ini guru memberikan contoh akhlakul karimah pada siswa. Sedangkan keteladanan eksternal yaitu guru memberikan contoh keteladanan dari para tokoh Islami maupun nasional yang dapat diteladani. (3) strategi pembiasaan yaitu strategi dari suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus agar dapat menjadi kebiasaan. Strategi pembiasaan yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan pada siswa seperti pembiasaan menghormati orang tua dan guru serta pembiasaan saling tolong menolong antar sesama (4) strategi kegiatan keagamaan sekolah yaitu strategi kegiatan yang dapat memberikan bimbingan dan arahan yang bersifat keagamaan agar siswa terdorong untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan seperti

kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI), ekstrakurikuler rohis, dan kegiatan pesantren kilat.

2. Implikasi Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Ihsan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Batang yaitu menghormati orang tua dan guru, saling tolong menolong antar sesama dalam hal kebaikan serta sopan santun dalam berbicara.

B. Saran

Diharapkan studi tentang penanaman karakter ihsan ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan informasi tambahan terkait strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan baik dalam pembelajaran yang ditemukan ataupun melalui pembiasaan-pembiasaan di luar pembelajaran lainnya yang ada di suatu lembaga pendidikan.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi guru SMA Negeri 2 Batang

Diharapkan guru dalam proses pembelajaran kiranya memakai strategi yang lebih bervariasi lagi guna untuk mengetahui strategi yang efektif dan lebih menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan menerapkan apa yang telah dijelaskan oleh gurunya. Karena, banyak strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya dengan strategi ekspositori, inkuiri, kooperatif, berbasis masalah, afektif dan lain-lain.

2. Bagi siswa SMA Negeri 2 Batang

Diharapkan siswa dapat menerapkan dan menjalankan apa yang telah diajarkan oleh gurunya untuk selalu bersikap ihsan baik ihsan terhadap Allah, ihsan terhadap sesama dan ihsan terhadap lingkungan sekitar. Karena dengan siswa memiliki karakter ihsan, maka akan menumbuhkan kehidupan yang rukun, damai dan penuh keberkahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyadari dalam melaksanakan penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat mengkaji lebih luas lagi serta menggali hal-hal baru dengan mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan karakter ihsan agar hasil yang didapat akan lebih baik dari penulis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*, Solo: Era Intermedia.
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2014. *Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*, Jakarta: Ummul Qura.
- Amanabella, Maulina. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV Di MIN 9 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Amrin, dkk. 2022. "Analysis of Local Wisdom in Bima Community Marriage(Study of Socio- Cultural Values ". *Legal Brief*, vol.11 No.4 2022.
- Anugrah, R. L., Asirin, A., Musa, F., & Tanjung, A. 2019. Islam, iman dan ihsan dalam kitab matan arba 'in an-nawawi (studi materi pembelajaran pendidikan islam dalam perspektif hadis Nabi SAW). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 9(2).
- Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. 2019. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. 2016. Konsep pembelajaran terpadu dalam kurikulum 2013 di sekolah dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 84-93.
- Asrori, M. 2013. Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2).

- Azwar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyaningsih, Nur. 2017. Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru di MTS Negeri 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Dakir. 2019. Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta: K-Media.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, S, B, Azwan, Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fanani, A. 2014. Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Fauzi, Anis. 2016. Peran Profesionalisme Guru PAI dalam Peningkatan Mutu Sekolah , *Jurnal Atturats*, 10 (1).
- Ghony, Djunaidi Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, R. D., Badarussyamsi, B., & Musa, M. 2022. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural. *Journal of Educational Research*, 1(1).
- Hajjaj, M. F. 2013. *Tasawuf Islam Dan Akhlak*. Jakarta: AMZAH, Cet.2,

- Hanifah, A., Priyatna, O. S., & Kosim, M. 2020. Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Ihsan Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2).
- HD, Kaelany. 2000. *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herawati, H., & Kamisah, K. (2019). Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting). *Journal of Education Science*, 5(1).
- HR, S. S. M. 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung Pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Al-Farabi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka (Studi Kasus di Kelas VI SDIT Al-Farabi Pomala. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 3(1).
- Iqbal, M., Yulastri, W., & Adison, J. 2021. Kontribusi Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Jujur Peserta Didik. *Journal of Education Research*, 2(4).
- Irfanti, Inka Hanna. 2020. Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Pada Anak di RA Ma'arif Pulutan Salatiga. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Ismail. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2).
- Khoiri, Amalan. 2022. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Ihsan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Muttaqin Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke III.
- Majid, Abdul, & Dian Andayani. 2015. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya

- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki, M. 2012. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 122370.
- Moleong, Lexy, J. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 2017. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawwir. 2018. *Ihsan*. Yogyakarta: Buku Gambusan.
- Muslih, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah, N. 2015. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 13(1).
- Nasution, W, N. 2017. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Pamungkas, D.D. 2019. Konsep Ihsan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tasawuf. *Skripsi*, Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Parnawi, A. (2018). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Fenomena*, 10(1).
- Poerwadarminta. 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6).

- Purnomo, Bambang Hari. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Clasromaction Research)". *Jurnal Pengembangan Pendidikan* Volume VIII Nomor 01, Juni 2011.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke V.
- Rahman, Abd., A. Ghani. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan SEKOLAH*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Madrasah*. 2014. Pontianak: Pontianak Press.
- Rosaliza, Mita. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Ilmu Budaya* Volume XI Nomor 02, Februari 2015.
- Safriadi. 2017. *Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori*. *Jurnal Mudarrisuna*, 7(1).
- Sanjani, M. A. 2019. *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, cet. Ke-11.
- Sanusi, H. P. 2013. *Peran Guru PAI Dalam pengembangan Nuansa religius di sekolah*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11(2).
- Shihab, Quraish. 2016. *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, Tangerang : Lentera Hati.
- Shofita, 2Nailis, dkk. "New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia". Riau: *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4 No.2022.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudaryono, Guguk Margono, dkk. 2013. *Pengembangan Penelitian Instrumen Pendidikan*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press.
- Susanto, R., Giyoto, G., & Supriyanto, S. 2022. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6).
- Taufik, T. (2014). Pendidikan karakter di sekolah: Pemahaman, metode penerapan, dan peranan tiga elemen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 20(1), 110914.
- Taufik, T. 2014. Pendidikan karakter di sekolah: Pemahaman, metode penerapan, dan peranan tiga elemen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 20(1), 110914.
- Tohidi, A. I. 2017. Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahidin, U. 2017. Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yulianto, H. S. 16 Agustus 2023, Arti Ihsan Beserta Ciri dan Contohnya, 10 Oktober 2023, <https://www.bola.com/ragam/read/5371346/arti-ihsan-beserta-ciri-dan-contohnya>.
- Yustisia. N. 2012. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zain, Azwan , Syaiful.B.D. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana
Prenada Media Group.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI ANITA NUZULIA
NIM : 2120210
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : putrianita280302@gmail.com
No. Hp : +62 878-0359-6109

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER IHSAN
PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024



PUTRI ANITA NUZULIA

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD